

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Keperawatan pada balita gizi kurang dengan masalah defisit nutrisi di Wilayah Kerja Puskesmas Lawonda, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Hasil pengkajian pada balita gizi kurang didapatkan tanda dan gejala yang muncul yaitu nafsu makan menurun, kenaikan berat badan yang lambat, dan batuk pilek.
- 5.1.2 Diagnosa keperawatan yang dapat diangkat pada balita gizi kurang yaitu defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit.
- 5.1.3 Intervensi keperawatan yang dilakukan pada balita gizi kurang yaitu identifikasi penyebab berat badan berkurang, monitor berat badan, hidangkan makanan bergizi
- 5.1.4 Implementasi keperawatan dilakukan kunjungan rumah pasien yaitu melakukan penyuluhan gizi, mengajarkan cara mencuci tangan dengan benar, pendampingan makan, dan menimbang berat badan.
- 5.1.5 Evaluasi yang dilakukan menggunakan metode SOAP berdasarkan catatan perkembangan selama 3 hari dengan hasil masalah defisit nutrisi teratasi sebagian.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Untuk keluarga**

- a. Partisipasi orang tua dalam mendukung pola asuh anak untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

### **5.2.2 Untuk Puskesmas**

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk pelayanan kesehatan di puskesmas khususnya bagi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gizi kurang.

### **5.2.3 Institusi pendidikan**

Hasil studi kasus keperawatan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi perpustakaan dan sebagai bahan mengajar serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan topik Asuhan Keperawatan Pada balita gizi kurang bagi dosen maupun mahasiswa.

### **5.2.4 Bagi Perkembangan dan Studi Kasus Selanjutnya**

- a. Untuk dapat melakukan pengkajian agar memperoleh data yang akurat sebaiknya perawat mampu meningkatkan kemampuan interpersonal serta sarana dan prasarana yang menunjang untuk melakukan pengkajian dan menentukan diagnose yang muncul dari pengkajian yang dilakukan serta dalam menentukan rencana keperawatan serta tindakan yang dilakukukan selama penelitian.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang gizi kurang pada anak dan dalam waktu yang lebih lama.